



	<p><b>PENUTUP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran</li> <li>▪ Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>▪ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>▪ Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut (penilaian harian, pengayaan, remedial, konseling, penugasan)</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup (<b>santun</b>).</li> </ul>	<p>1 menit</p>
--	---	--------------------

11. PENILAIAN PEMBELAJARAN

	<p><b>ASESMEN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menebak macam-macam profesi/cita-cita;</li> <li>2. Peserta didik dapat membuat puisi tentang cita-cita;</li> <li>3. Peserta didik meneladan sikap positif dari tokoh inspiratif</li> </ol>		<p><b>OUTPUT</b></p> <p>Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai positif tokoh dalam menggapai cita-cita dalam kehidupan sehari-hari. (gigih, semangat juang, disiplin, dll).</p>
<p><b>AFEKTIF</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sikap spiritual (jurnal)</li> <li>▪ Sikap sosial (jurnal)</li> </ul>	<p><b>KOGNITIF</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	<p><b>PSIKOMOTOR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Akhlak tingkah laku (produk)</li> </ul>	

Kudus, 6 Januari 2022

Mengetahui:

Kepala SD 1 Kalirejo,

Guru Kelas IV,

YUAIRIYAH, S.Pd.SD  
NIP 19670603 200501 2 005

ARIF FANAR FUAD, S.Pd.  
NIP 19850820 200903 1 006

KONTEN : Cerita Inspiratif “Habibie”  
SUB KONTEN : Kegigihan membuahakan kesuksesan

### BELAJAR DARI HABIBIE

Namanya Baharudin Jusuf Habibie atau dikenal dengan B.J. Habibie. Saat sedang asyik menikmati bakso di kampung halaman, Habibie merasa bakso yang disajikan di sebuah warung kecil terasa begitu nikmat. Tiba-tiba Habibie teringat masa mudanya dulu saat dia sedang kuliah di Jerman. Saat tinggal di Jerman, Habibie seringkali hanya berbekal roti kering dan susu panas ketika akan berangkat kuliah. Di Jerman, ia tinggal di pinggir kota yang murah dan tidak ada kamar mandinya. Tempat tinggalnya dekat kota tempat kuliahnya, ia ke sekolah dengan jalan kaki. Tetapi Habibie muda sudah memiliki cita-cita satu, membuat pesawat terbang untuk bangsa Indonesia. Pertama, Habibie membuat pesawat model. Waktu itu usia Habibie masih sangat muda, yakni 18 tahun. Dia sudah memiliki minat untuk menghitung secara cermat bagaimana pesawat bisa terbang. Beliau merekayasa supaya energi panas, suara dan gerakan jadi tinggi, sehingga tekanannya turun akibatnya, akan ada tekanan dari bawah ke atas. “Itu semua harus dihitung, kalau salah menghitung, pesawat bisa jatuh.” tambah Habibie.

Waktu itu, teman-teman meragukan kemampuan Habibie muda dengan berkata: “Mengapa harus pesawat terbang, mengapa tidak motor dulu?” Habibie menjawab : “Kalau saya bisa membuat pesawat terbang, maka yang lain saya bisa buktikan juga bisa buat...” Habibie percaya diri. “Saya harus berhasil menerbangkan pesawat terbang rekayasa bangsa Indonesia sendiri dengan memanfaatkan sumber daya dan teori-teori yang ada yang dikuasai umat manusia”. Habibie mencoba meyakinkan. “Semua harus dipersiapkan.” tambah Habibie. Kemudian Pak Habibie bercerita kepada anak-anak tunas bangsa. “Agar pesawat ini bisa menghubungkan tiap pulau dalam wilayah maritim Indonesia. Kita telah membuktikan pada diri kita sendiri juga kepada dunia”. Oleh karena itu, tanggal 10 Agustus 1995 dikenang dan diperingati oleh seluruh bangsa Indonesia sebagai hari Kebangkitan Teknologi Nasional. 50 tahun Indonesia merdeka, putra-putri Indonesia secara mandiri bisa merekayasa kelas yang paling canggih yang ada di dunia digital pada waktu itu adalah N-250 Gatotkaca.

Bahwa bangsa Indonesia, manusia Indonesia sama seperti bangsa-bangsa yang lain, bisa menguasai teknologi secanggih apapun untuk kebutuhannya sendiri. Seperti pesawat terbang penumpang itu. Kalian adalah putra Indonesia yang bisa membuktikan bisa merekayasa apapun yang paling canggih seperti Gatotkaca. Kamu harus percaya diri, tidak usah malu ataupun takut. Kita sama dengan bangsa lain. Itulah pesan Bapak Habibie pada putra-putri bangsa Indonesia. “Silakan jadi apapun yang kalian mau. Jadi pilot, silakan..., jadi ustaz boleh..., jadi desainer, tentara, menjadi Guru juga presiden. Pak Habibie yakin bahwa kalian semua bisa mencapai cita-citanya karena sudah memiliki cikal bakal. Kalian manusia yang merdeka, yang bebas dan memiliki tolok ukur sama dengan bangsa-bangsa yang lain. Berani bersaing sehingga prestasi nyata kalian semua menjadi kebanggaan keluarga dan bangsa Indonesia. Hidup Indonesia!

Sumber: <http://youtu.be/KoxYuDH6Apk> (diadaptasi dari film kartun Adit Sopo Jarwo: MD Animation)

Satuan Pendidikan : SD 1 Kalirejo  
Kelas/ semester : IV/2  
Topik : Memiliki cita-cita serta giat mencapai cita-cita  
Muatan Pelajaran : PPKn dan Bahasa Indonesia

Diskusikan dengan teman sekelompokmu pertanyaan berikut!

1. Apakah kira-kira yang menjadi awal keberhasilan Habibie?
2. Apa saja sikap positif Bapak Habibie yang dapat kamu tiru?

Kelompok : .....

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Satuan Pendidikan : SD 1 Kalirejo

Kelas/ semester : IV/2

Topik : Memiliki cita-cita serta giat mencapai cita-cita

Muatan Pelajaran : PPKn dan Bahasa Indonesia

Jenis Tes : Tertulis (uraian)

Nama Peserta Didik : .....

No. Presensi : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah pengertian cita-cita?
2. Sebutkan bermacam-macam profesi yang kamu tahu! (4 saja)
3. Buatlah puisi dengan tema Cita-cita.